

Pendidikan Dokter Berbasis Kompetensi dan Moralitas dengan Metode *Problem Based Learning* pada FK UMY

Titiek Hidayati

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pendahuluan

“To face the coming era, Islamic Revealed Knowledge is really important because of several reasons: (1). Muhammadiyah University has to produce graduates to fulfill the need of 21st century Indonesian Scholar with nationally/internationally qualification; (2). The increase of Islamic society followed by high quality demand reveals the development of Muhammadiyah University as center of human resources development; (3) Islam as the way of live should be applied in daily activities, especially as a Muslim scholars graduated from Muhammadiyah University; (4). There is no clear definition and principles about Islamic medicine and/or other Islamic revealed knowledge in medical filed.”

Paragraf yang berisi tentang pentingnya pengetahuan kedokteran islam di atas merupakan latar belakang proposal untuk penyelenggaraan pertemuan antar PTM pengelola pendidikan dokter yang insyaallah akan dilaksanakan pada 26 Mei 2005. Pertemuan tersebut bertujuan untuk merumuskan muatan mata kuliah kedokteran islam. Wacana Kedokteran islam atau *Islamic medicine*, memang sudah lama dimunculkan oleh beberapa pemikir muslim yang memiliki rasa keprihatinan terhadap perkembangan sistem kedokteran modern, namun perkembangannya di Indoensia belum begitu nampak. Muhammadiyah sebagai salah satu ormas islam terbesar di Indonesia yang memiliki PTM-PTM berkualitas sudah seharusnya memiliki tanggung jawab moral yang besar untuk mendorong kembali gerbong “*Islamic Medicine*” yang sedang berhenti ini. Tetapi tentunya tidak saatnya lagi hanya terbatas mewacanakan “*Islamic medicine*”. Pada saat ini sudah seharusnya mewujudkan dan mempraktekkan tentang apa dan bagaimana *Islamic medicine* tersebut, dan tentunya proses pertama untuk itu adalah dimulai dari proses pembelajaran pada program pendidikan dokter untuk para calon dokter di lembaga pendidikan dokter PTM.

Kurikulum Kedokteran Islam (*Islamic Medicine*)

Prof. Dr. Omar Hasan Kasule, seorang pemikir muslim penggagas *Islamic medicine*, menerangkan bahwa ada 4 kajian dalam *Islamic medicine* yang dapat dijadikan sebagai model untuk dikembangkan, yaitu:

1. Sejarah kedokteran Islam, targetnya adalah bagaimana para dokter muslim abad ini menjiwai kebesaran ilmuwan kedokteran muslim terdahulu, sehingga timbul semangat juang untuk mengkaji ilmu Allah dibidang ini.
2. Petunjuk-petunjuk Al Qur'an dan Sunnah tentang kedokteran dan kesehatan, memahami aspek-aspek saintifik dari syariat ini.
3. Mengkaji temuan-temuan ilmu pengetahuan modern dengan timbangan syari'at
4. Penerapan pengobatan ala nabi, yang bersumber dari Al Qur'an dan sunnah, misalnya madu, minyak zaitun, jinten hitam, tamr, air zam-zam, berbekam dan lain-lain.¹

***Problem Based Learning* dalam Pendidikan Dokter dan Kualitas Dokter Mendatang**

Problem Based Learning atau PBL merupakan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum pendidikan dokter. Dengan metode PBL mahasiswa dituntut untuk aktif dan belajar mandiri berdasarkan masalah secara terintegrasi dalam suatu kelompok kecil yang beranggotakan 10 orang, sehingga menjadikan mahasiswa terbiasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama kelompok. Efek dari model pembelajaran PBL yang semacam itu adalah terbangunnya kebiasaan untuk kerja bersama dengan tim, ketrampilan berkomunikasi serta kemandirian individual. Dengan metode ini pula kepada para calon dokter diperkenalkan dengan kasus – kasus klinis sejak dini sehingga diharapkan telah siap bekerja begitu lulus pendidikan dokter.²

Penerapan Kurikulum Kedokteran Islam dan metode PBL di FK UMY

Dokter merupakan salah satu pilar pembangunan nasional dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat, adil dan sejahtera secara lahir dan batin. Dokter adalah sebagai suatu profesi disatu sisi, tetapi disisi lain dokter juga merupakan kebutuhan masyarakat. Sehingga seorang dokter, disamping dituntut memiliki sikap profesionalisme dalam berkarya juga dituntut memiliki tanggung jawab social dan moral dalam segala aktivitas profesinya. Banyaknya kasus mal praktek pada akhir-akhir ini yang ditunjukkan dengan sering munculnya pemberitaan hal itu di media cetak dan elektronik menunjukkan adanya krisis pendidikan dokter di Indonesia. Dimasa – masa mendatang, dimana problem kesehatan di Indonesia semakin kompleks dengan kemajuan iptek dibidang kedokteran yang semakin canggih ditambah dengan semakin kritisnya masyarakat terhadap perilaku profesional seorang dokter, diiringi

Dengan suasana persaingan global tenaga dokter, semakin menuntut lembaga pendidikan dokter untuk segera berbenah untuk menata kembali program pendidikan dokternya sehingga mampu melahirkan dokter Indonesia yang trampil dalam karya profesionalnya, berbudi luhur dan memiliki tanggung jawab social yang tinggi, sesuai tuntutan jamannya sehingga mampu menjadi pelayan untuk masyarakat dan bangsanya.

Berpijak pada kenyataan tersebut maka Fakultas Kedokteran UMY Yogyakarta ketika didirikan dan dalam perkembangannya ke depan memiliki komitmen kuat untuk mewujudkan system pendidikan dokter di Indonesia yang mampu meluluskan dokter Indonesia yang professional, beretika luhur dan berjiwa social malalui strategi pembelajaran "*Problem Based Learning*" dan implementasi kurikulum kedokteran dalam yang terintegrasi dalam kurikulum pendidikan dokter Indonesia. Sebagai salah satu lembaga pendidikan dokter di Indonesia, FK UMY memiliki harapan, kemauan serta kesungguhan untuk menjadi salah satu pilar perubahan dalam penyelenggaraan pendidikan dokter yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Penutup

Dokter yang baik akan lahir dari lembaga pendidikan dokter yang baik pula. Mewujudkan lembaga pendidikan dokter yang optimal memerlukan kerja keras dan kesungguhan, namun begitu kita semua sudah mengawalinya. Sekarang yang dituntut berikutnya adalah bersabar dan bekerja lebih keras serta berdoa semoga Allah memberikan kemudahan dan keringanan langkah dalam usaha ini.

Daftar Pustaka

1. Kusumawati, W. , 2002. Problem Based Learning: Alternatif Metode Pembelajaran Inovatif Pendidikan Dokter, *Mutiara Medika*, vol. 2 (1): 1-2
2. Sagiran, 2002. Islamic Revealed Knowledge: Sabagai Salah Satu Ciri Universitas Islami, *Mutiara Medika*, vol. 2 (2) : 61 - 65